

**EVALUASI PENGENDALIAN INTERNAL UNTUK
MEMINIMALISIR RISIKO *FRAUD* PADA SIKLUS
PENJUALAN DAN PENERIMAAN KAS DI CV BPP**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi

Oleh:
Maurizka Salni Chaerunissa
2014130037

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI
Terakreditasi oleh BAN-PT No. 227/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/XI/2013
BANDUNG
2018

***INTERNAL CONTROL EVALUATION TO MINIMIZE
FRAUD RISK ON SALES AND CASH RECEIPT CYCLE
AT CV BPP***



UNDERGRADUATE THESIS

*Submitted to complete part of the requirements
for Bachelor's Degree in Economics*

***By
Maurizka Salni Chaerunissa
2014130037***

***PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMICS
PROGRAM IN ACCOUNTING
Accredited by National Accreditation Agency
No. 227/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/XI/2013
BANDUNG
2018***

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**



PERSETUJUAN SKRIPSI

**EVALUASI PENGENDALIAN INTERNAL UNTUK
MEMINIMALISIR RISIKO *FRAUD* PADA SIKLUS
PENJUALAN DAN PENERIMAAN KAS DI CV BPP**

Oleh:

Maurizka Salni Chaerunissa

2014130037

Bandung, Juli 2018

Ketua Program Sarjana Akuntansi,

Gery Raphael Lusanjaya, S.E., M.T.

Pembimbing Skripsi,

Dr. Sylvia Fettry Elvira Maratno, S.E., S.H., M.Si., Ak.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama : Maurizka Salni Chaerunissa
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 14 April 1997
NPM : 2014130037
Program studi : Akuntansi
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:
**EVALUASI PENGENDALIAN INTERNAL UNTUK
MEMINIMALISIR RISIKO *FRAUD* PADA SIKLUS PENJUALAN
DAN PENERIMAAN KAS DI CV BPP**

Yang telah diselesaikan di bawah bimbingan :

Dr. Sylvia Fettry Elvira Maratno, S.E., S.H., M.Si., Ak.

Adalah benar-benar karyatulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya. Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,
Dinyatakan tanggal : Juni 2018
Pembuat pernyataan :



(Maurizka Salni Chaerunisa)

ABSTRAK

Perkembangan dunia bisnis saat ini berjalan begitu pesat. Perkembangan dunia bisnis yang pesat tersebut menuntut para pelaku bisnis untuk lebih kreatif dan memiliki keunggulan kompetitif dibanding dengan pesaingnya. Hal ini menimbulkan tekanan bagi para pelaku bisnis agar terus menghasilkan produk dan pelayanan terbaik demi bertahan di dunia bisnis dengan melakukan berbagai cara. Namun, seringkali upaya pelaku bisnis tersebut dirintangi oleh berbagai tindakan kecurangan atau *fraud* dalam perusahaan. *Fraud* umumnya memberi dampak signifikan bagi perusahaan. Oleh karena itu, adanya pengendalian internal yang baik dapat mengurangi risiko terjadinya *fraud* di perusahaan.

Siklus penjualan dan penerimaan kas merupakan aktivitas yang paling penting bagi keberlangsungan sebuah perusahaan. Agar siklus penjualan dan penerimaan kas dapat berjalan dengan efektif, dibutuhkan pengendalian internal. Dengan melakukan penilaian terhadap pengendalian internal, maka dapat meminimalisir terjadinya risiko *fraud*.

Metode penelitian menggunakan metode deskriptif analitis. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi lapangan dan studi literatur. Studi lapangan berupa observasi, wawancara dan kuesioner. Objek dari penelitian ini adalah pengendalian internal perusahaan dalam siklus penjualan dan penerimaan kas untuk meminimalisir *fraud* pada CV Bangun Pemuda Pemudi yang bergerak di bidang penjualan makanan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan diketahui bahwa lingkungan pengendalian internal perusahaan dapat dikatakan kurang baik, sedangkan aktivitas pengendalian siklus penjualan dan penerimaan kas dapat dikatakan sudah baik, namun masih terdapat beberapa kelemahan. Dari hasil analisis ditemukan beberapa faktor risiko terjadinya *fraud* dalam perusahaan. Analisis lebih lanjut menghasilkan dua risiko *fraud* yang teridentifikasi yaitu, manipulasi laporan penjualan dan pencurian uang yang dilakukan oleh Admin Rekap. Adapun saran bagi perusahaan adalah melakukan pemisahan fungsi antara fungsi pencatatan dan fungsi penjagaan aset, melengkapi dan mengkonsistenkan komponen dari dokumen yang dimiliki dan memberlakukan pembatasan hak akses.

Kata kunci: Pengendalian Internal, Siklus Penjualan dan Penerimaan Kas, Penilaian Pengendalian Internal, Risiko *Fraud*.

ABSTRACT

The development of the business world is currently running so rapidly. The rapid development of the business world demands the business to be more creative and have a competitive advantage compared to its competitors. This creates pressure for businessman to continue to produce the best products and services to survive in the business world by doing various efforts. Nevertheless, this businessman's efforts are blocked by some frauds in his company. Mostly fraud has a significant impact on the company. Therefore, the existence of good internal control can reduce the risk of fraud in the company.

The sales and cash receipts cycle is the most important activity for a company's sustainability. For the effectiveness of the sales and cash cycle, the internal control is a prerequisite. By assessing the internal controls, the company can minimize the risk of fraud.

The research method of this study is analytical descriptive method. Data collection techniques used were field studies and literature studies. Field study is conducted by observation, interview and questionnaire. The research object is the internal control of the sales and cash receipts cycle for minimizing the fraud risk level at CV Bangun Pemuda Pemudi which is operating in the food and beverage sector.

The study finding shows that the internal environment of the company is not good enough, while the control activities of the sales and cash receipts cycle has been adequate, but there are still some weaknesses. Based on the analysis result, some fraud risk factors are found. Further analysis reveals two identified fraud risks namely, the manipulation of sales report and asset misappropriation (cash) conducted by the Recap Admin. Some recommendations are that the company must have a segregation of duties between the recording function and the asset safeguard function, complete and conform the components of the document and impose restrictions on access rights.

Keywords: Internal Control, Sales Cycle and Cash Receipts, Internal Control Assessment, Fraud Risk.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas berkat dan karunia Allah SWT penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “EVALUASI PENGENDALIAN INTERNAL UNTUK MEMINIMALISIR *FRAUD* PADA SIKLUS PENJUALAN DAN PENERIMAAN KAS DI CV BPP”. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Katolik Parahyangan.

Skripsi ini tidak akan dapat selesai tanpa adanya bantuan, bimbingan, dukungan, serta dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis dengan berbangga menyampaikan terimakasih kepada:

1. Kedua orang tua penulis, ibu, bapak, dan adik tercinta penulis atas doa dan dukungan merekalah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Dr. Sylvia Fettry E.M., S.E., S.H., M.Si., Ak. selaku dosen pembimbing penulis yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing penulis mengerjakan skripsi ini.
3. Dr. Amelia Setiawan., S.E., M.Ak., CISA. selaku dosen wali penulis yang telah menyediakan waktu dan membantu penulis selama kuliah dan skripsi sehingga dapat lulus tepat waktu.
4. Gery Raphael Lusanjaya., S.E., M.T. selaku Ketua Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Katolik Parahyangan.
5. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi, Universitas Katolik Parahyangan yang pernah membimbing penulis selama perkuliahan berlangsung. Terima kasih atas ilmu yang telah diberikan.
6. Seluruh tenaga administrasi dan karyawan Fakultas Ekonomi, Universitas Katolik Parahyangan yang telah membantu penulis selama berkuliah.
7. Teman-teman URS, SIAP FE, dan organisasi lainnya yang telah memberikan kesan dan semangat untuk penulis.
8. Teman-teman seperjuangan dari grup Badai Pasti berlalu yang selalu membantu penulis dari segi apapun.
9. Teman-teman SOJ yang memberikan dan mengingatkan penulis untuk menikmati kehidupan perkuliahan.

10. Teman-teman seperjuangan dari grup Keluarga yang telah menemani penulis selama kuliah di UNPAR sedari semester satu.
11. Teman-teman dari group Sibak yang selalu memberi semangat untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
12. Ghossan Haidi selaku teman dekat yang selalu membantu dan meringankan pekerjaan penulis.
13. Semua sahabat selama masa perkuliahan seperti Hashiina, Agnes, Bobby, Hasna, dan lain-lain yang selalu mendukung penulis dalam menjalani perkuliahan.
14. Elvira, Natasya, Chika, Jona, Veronica, Neisha, Monica yang amat sangat membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi sampai skripsi ini dapat selesai dikerjakan dan dikumpulkan.
15. Team Dino Donuts yang membantu dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan.
16. Dan seluruh keluarga, teman dan sahabat yang tidak bisa diungkapkan satu-persatu namun telah memberikan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak luput dari kesalahan atas keterbatasan pengetahuan penulis. Penulis menerima saran dan kritik yang membangun agar penelitian selanjutnya dapat lebih berkembang dan lebih baik. Akhir kata, penulis harap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca.

Bandung, Juni 2018

Maurizka Salni Chaerunissa

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
<i>ABSTRACT</i>	ii
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Identifikasi Masalah	2
1.3. Tujuan Penelitian.....	3
1.4. Kegunaan Penelitian.....	3
1.5. Kerangka Pemikiran	4
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1. Audit.....	7
2.1.1. Pengertian Audit	7
2.1.2. Jenis – Jenis Audit	8
2.1.3. Tujuan Audit	10
2.2. Pengendalian Internal	10
2.2.1. Pengertian Pengendalian Internal	10
2.2.2. Tujuan Pengendalian Internal	11
2.2.3. Komponen Pengendalian Internal.....	12
2.2.4. Komponen Aktivitas Pengendalian.....	17
2.2.5. Keterbatasan Pengendalian Internal.....	19
2.3. <i>Fraud</i>	19
2.3.1. Pengertian <i>Fraud</i>	19

2.3.2. Tipe <i>Fraud</i>	20
2.3.3 Kondisi-Kondisi Pemicu Terjadinya <i>Fraud</i>	21
2.3.4 Cara untuk Mencegah Risiko Kecurangan	21
2.4. Siklus Penjualan dan Penerimaan Kas	23
2.4.1. Pengertian Siklus Penjualan dan Penerimaan Kas	23
2.4.2. Aktivitas Siklus Penjualan dan Penerimaan Kas	24
2.4.3. Pengendalian Internal pada Siklus Penjualan dan Penerimaan Kas	26
2.4.4. Ancaman dan Pengendalian Siklus Penjualan dan Penerimaan Kas	27
BAB 3. METODE DAN OBJEK PENELITIAN	29
3.1. Metode Penelitian	29
3.1.1. Variabel Penelitian	29
3.1.2. Jenis Data	30
3.1.3. Teknik Pengumpulan Data.....	30
3.1.4 Metode Analisis Data.....	31
3.2. Objek Penelitian	33
3.2.1. Profil Singkat Perusahaan	33
3.2.2. Struktur Organisasi CV Bangun Pemuda Pemudi	35
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	39
4.1. Ruang lingkup dan Tujuan Pembahasan	39
4.2. Pemahaman atas Prosedur Penjualan dan Penerimaan Kas	39
4.3. Pemahaman Pengendalian Internal pada CV Bangun Pemuda Pemudi ..	42
4.3.1. Lingkungan Pengendalian.....	42
4.3.2. <i>Objective Setting</i> (Penentuan Tujuan).....	50
4.3.3. <i>Event Identification</i> (Identifikasi Peristiwa).....	51
4.3.4. <i>Risk Assessment</i> (Penilaian Risiko) dan <i>Risk Response</i> (Tanggapan atas Risiko).....	52

4.3.5. <i>Control Activities</i> (Aktivitas Pengendalian)	53
4.3.6. <i>Information and Communication</i>	59
4.3.7. <i>Monitoring</i>	61
4.4. Pemahaman Pengendalian Internal pada Siklus Penjualan CV Bangun Pemuda Pemudi	63
4.4.1. Penerimaan Pesanan	64
4.4.2. Pengiriman Barang	67
4.4.3. Pencatatan Penjualan	68
4.4.4. Penerimaan Kas	70
4.5. Penilaian Pengendalian Internal Perusahaan	71
4.6. Kekuatan Pengendalian Internal pada Siklus Penjualan dan Penerimaan Kas	72
4.7. Kelemahan Pengendalian Internal pada Siklus Penjualan dan Penerimaan Kas	72
4.8. Identifikasi Faktor Risiko Terjadinya <i>Fraud</i>	73
4.8.1. <i>Fraudulent Financial Reporting</i>	74
4.8.2. <i>Misappropriation of Assets</i>	77
4.9. Penilaian Risiko terjadinya <i>Fraud</i> berdasarkan Faktor Risiko <i>Fraud</i> yang Teridentifikasi	81
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	85
5.1. Kesimpulan	85
5.2. Saran	86
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1.	Hasil Kuesioner Pengendalian Internal – Filosofi Manajemen, Gaya Operasi, dan <i>Risk Appetite</i>	43
Tabel 4.2.	Hasil Kuesioner Pengendalian Internal - Komitmen Terhadap Kejujuran Nilai Etika, dan Kompetensi.....	44
Tabel 4.3.	Hasil Kuesioner Pengendalian Internal – Pengawasan Internal oleh Komisaris	46
Tabel 4.4.	Hasil Kuesioner Pengendalian Internal – Struktur Organisasi	47
Tabel 4.5.	Hasil Kuesioner Pengendalian Internal – Metode Pemberian Wewenang dan Tanggung Jawab	48
Tabel 4.6.	Hasil Kuesioner Pengendalian Internal – Standar Sumber Daya Manusia	49
Tabel 4.7.	Hasil Kuesioner Pengendalian Internal – <i>Objective Setting</i> (Penentuan Tujuan).....	51
Tabel 4.8.	Hasil Kuesioner Pengendalian Internal – <i>Event Identification</i> (Identifikasi Peristiwa)	52
Tabel 4.9.	Hasil Kuesioner Pengendalian Internal – <i>Risk Assessment</i> (Penilaian Risiko) dan <i>Risk Response</i> (Tanggapan atas Risiko)	52
Tabel 4.10.	Hasil Kuesioner Pengendalian Internal – <i>Proper Authorization</i>	54
Tabel 4.11.	Hasil Kuesioner Pengendalian Internal – <i>Segregation of Duties</i>	55
Tabel 4.12.	Hasil Kuesioner Pengendalian Internal – <i>Change Management Control</i>	56
Tabel 4.13.	Hasil Kuesioner Pengendalian Internal – <i>Design and Use of Document and Records</i>	57
Tabel 4.14.	Hasil Kuesioner Pengendalian Internal – <i>Safeguard Assets, Records, and Data</i>	58
Tabel 4.15.	Hasil Kuesioner Pengendalian Internal – <i>Independent Checks on Performance</i>	59
Tabel 4.16.	Hasil Kuesioner Pengendalian Internal – <i>Information and Communication</i> (Informasi dan Komunikasi)	60
Tabel 4.17.	Hasil Kuesioner Pengendalian Internal – <i>Monitoring</i> (Pemantauan)	61

Tabel 4.18.	Hasil Kuesioner Pengendalian Internal – Penerimaan Pesanan	64
Tabel 4.19.	Hasil Kuesioner Pengendalian Internal – Pengiriman Barang	67
Tabel 4.20.	Hasil Kuesioner Pengendalian Internal – Pencatatan Penjualan	68
Tabel 4.21.	Hasil Kuesioner Pengendalian Internal – Penerimaan Kas	70
Tabel 4.22.	Ringkasan Kuesioner Pengendalian Internal	71
Tabel 4.23.	Ringkasan Kuesioner Prosedur Penjualan dan Penerimaan Kas	71
Tabel 4.24.	Hasil Kuesioner Faktor Risiko Terjadinya <i>Fraud – Fraudulent Financial Reporting</i>	74
Tabel 4.25.	Faktor Risiko <i>Fraud</i> Laporan Penjualan oleh Admin Rekap	76
Tabel 4.26.	Faktor Risiko <i>Fraud</i> atas Lemahnya Fungsi Pengawasan.....	77
Tabel 4.27.	Hasil Kuesioner Faktor Risiko Terjadinya <i>Fraud – Misappropriation of Assets</i>	77
Tabel 4.28.	Faktor Risiko <i>Fraud</i> atas Pencurian Uang Kas oleh Admin Rekap ...	79
Tabel 4.29.	Penaksiran Faktor Risiko Terjadinya <i>Fraud</i>	80
Tabel 4.30.	Matriks Penaksiran Risiko <i>Fraud</i> pada Faktor Risiko Terjadinya <i>Fraud</i> yang Teridentifikasi	83

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1.	Kerangka Pemikiran.....	6
Gambar 2.1.	Ancaman dan Pengendalian Siklus Penjualan dan Penerimaan Kas	27
Gambar 3.1.	Struktur Organisasi CV Bangun Pemuda Pemudi	34
Gambar 4.1.	Prosedur Penjualan dan Penerimaan Kas.....	39
Gambar 4.2.	Prosedur Penjualan <i>Offline</i>	40
Gambar 4.3.	Prosedur Penjualan <i>Online</i>	41

DAFTAR LAMPIRAN

- LAMPIRAN 1 Dokumen *Form Closing*
- LAMPIRAN 2 Dokumen *Sales Order*
- LAMPIRAN 3 Dokumen Faktur Penjualan atau Struk Penjualan
- LAMPIRAN 4 Tampak Depan Toko Dino Donuts
- LAMPIRAN 5 Kuesioner Faktor Risiko Terjadinya *Fraud - Fraudulent Financial Reporting*
- LAMPIRAN 6 Kuesioner Faktor Risiko Terjadinya *Fraud - Missappropriation of Assets*
- LAMPIRAN 7 Kuesioner Pengendalian Internal - Filosofi Manajemen, Gaya operasional, dan *Risk Appetite*
- LAMPIRAN 8 Kuesioner Pengendalian Internal - Komitmen Terhadap Kejujuran, Nilai Etika, dan Kompetensi
- LAMPIRAN 9 Kuesioner Pengendalian Internal – Pengawasan Internal oleh Komisaris
- LAMPIRAN 10 Kuesioner Pengendalian Internal – Struktur Organisasi
- LAMPIRAN 11 Kuesioner Pengendalian Internal – Metode Pemberian Wewenang dan Tanggung Jawab
- LAMPIRAN 12 Kuesioner Pengendalian Internal – Standar Sumber Daya Manusia
- LAMPIRAN 13 Kuesioner Pengendalian Internal – *Objective Setting* (Penentuan Tujuan)
- LAMPIRAN 14 Kuesioner Pengendalian Internal – *Event Identification* (Identifikasi Peristiwa)
- LAMPIRAN 15 Kuesioner Pengendalian Internal – *Risk Assessment* (Penilaian Risiko) dan *Risk Response* (Tanggapan atas Risiko)
- LAMPIRAN 16 Kuesioner Pengendalian Internal – *Proper Authorization*
- LAMPIRAN 17 Kuesioner Pengendalian Internal – *Segregation of Duties*
- LAMPIRAN 18 Kuesioner Pengendalian Internal – *Change Management Control*
- LAMPIRAN 19 Kuesioner Pengendalian Internal – *Design and Use of Document and Records*
- LAMPIRAN 20 Kuesioner Pengendalian Internal - *Safeguard Assets, Records, and Data*
- LAMPIRAN 21 Kuesioner Pengendalian Internal – *Independent Checks on Performance*
- LAMPIRAN 22 Kuesioner Pengendalian Internal – *Information and Communication* (Informasi dan Komunikasi)
- LAMPIRAN 23 Kuesioner Pengendalian Internal – *Monitoring* (Pemantauan)

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan dunia bisnis saat ini berjalan begitu pesat. Perkembangan dunia bisnis yang pesat tersebut menuntut para pelaku bisnis untuk lebih kreatif dan memiliki keunggulan kompetitif dibanding dengan pesaingnya. Hal ini menimbulkan tekanan bagi para pelaku bisnis agar terus menghasilkan produk dan pelayanan terbaik demi bertahan di dunia bisnis dengan melakukan berbagai cara. Namun, seringkali upaya pelaku bisnis tersebut dirintangi oleh berbagai tindakan kecurangan atau *fraud* dalam perusahaan.

Menurut Arens, dkk (2017:338) *fraud* merupakan tindakan tidak jujur yang dilakukan secara sengaja untuk memperoleh keuntungan bagi diri sendiri serta merugikan orang lain. Berdasarkan hasil survai yang dilakukan ACFE Indonesia (2016:14), *fraud* dibagi menjadi tiga jenis yaitu *financial statement fraud*, *misappropriation of asset*, dan *corruption*. Tiga jenis *fraud* tersebut memiliki angka presentase kerugian yang berbeda, namun tetap saja memberi dampak signifikan bagi perusahaan. Ketiga jenis *fraud* ini berpotensi hadir dalam perusahaan dan dapat diatasi dengan adanya pengendalian internal yang baik.

Pengendalian internal merupakan sistem dan prosedur yang digunakan perusahaan untuk mencapai sasaran dan tujuan yang diinginkan, yaitu menghasilkan laporan keuangan yang akurat serta mendorong kepatuhan terhadap kebijakan dan peraturan yang telah ditetapkan. Dalam implementasinya manajemen perlu mengadakan kajian pengendalian internal untuk memperbaiki adanya kesalahan dan penyelewengan yang mungkin terjadi, serta dapat mengambil tindakan korektif jika terjadi penyimpangan yang menunjukkan adanya kelemahan dari sistem pengendalian internal tersebut. Organisasi internasional yaitu *Committee of Sponsoring Organization (COSO)* mengeluarkan *COSO framework* mengenai pengendalian internal yang dapat dijadikan acuan dalam melakukan penilaian pengendalian internal perusahaan juga digunakan secara internasional untuk dapat memberikan analisis potensi *fraud* dalam perusahaan. Dengan adanya *framework* tersebut membuktikan bahwa pengendalian internal merupakan salah satu hal penting

yang dapat menghalangi dan mempersulit kelompok tertentu untuk melakukan *fraud*. Dengan demikian, perusahaan harus dapat menyusun pengendalian internal yang efektif dan mengimplementasikannya.

CV Bangun Pemuda Pemudi merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang produksi dan penjualan makanan. Dino Donuts merupakan salah satu *brand* dari bisnis makanan yang CV Bangun Pemuda Pemudi miliki. Dino Donuts merupakan bisnis yang menjual donat karakter. Dino Donuts berfokus pada penjualan donat karakter yang berbentuk dinosaurus, huruf, dan angka. Dino Donuts menjual donat yang sudah terjamin kualitasnya dan telah tersebar di beberapa kota besar di Indonesia seperti Jakarta, Bandung, Bogor, Bekasi, dan Tangerang. Untuk mengurangi risiko terjadinya *fraud* dalam perusahaan maka diperlukan pengendalian internal yang efektif. Dengan pengendalian internal yang efektif juga dapat membantu manajemen dalam pengambilan keputusan untuk menjaga dan meningkatkan pendapatan.

Berdasarkan penjelasan yang telah dikemukakan di atas, maka penelitian ini melakukan evaluasi pengendalian internal untuk pencegahan risiko terjadinya *fraud* pada siklus penjualan dan penerimaan kas. Penelitian ini merupakan studi kasus pada CV Bangun Pemuda Pemudi.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka identifikasi masalah yang ditelaah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan pengendalian internal pada siklus penjualan dan penerimaan kas CV Bangun Pemuda Pemudi?
2. Apakah terdapat indikasi risiko kecurangan pada siklus penjualan dan penerimaan kas berdasarkan hasil evaluasi pengendalian internal CV Bangun Pemuda Pemudi yang telah dilaksanakan?
3. Bagaimana hasil analisis faktor risiko kecurangan yang teridentifikasi berdasarkan *fraud triangle* pada siklus penjualan dan penerimaan kas CV Bangun Pemuda Pemudi?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pokok permasalahan yang telah dirumuskan di atas, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal pada siklus penjualan dan penerimaan kas CV Bangun Pemuda Pemudi.
2. Mengetahui apakah terdapat indikasi risiko kecurangan pada siklus penjualan dan penerimaan kas berdasarkan hasil evaluasi pengendalian internal CV Bangun Pemuda Pemudi yang telah dilaksanakan.
3. Menganalisis faktor risiko kecurangan yang teridentifikasi berdasarkan *fraud triangle* pada siklus penjualan dan penerimaan kas CV Bangun Pemuda Pemudi.

1.4. Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat kepada:

1. Para Pembaca

Bagi para pembaca, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa tambahan wawasan yang lebih nyata mengenai ilmu akuntansi, khususnya perihal pengendalian internal yang efektif bagi perusahaan, bagaimana cara mengetahui faktor risiko *fraud*, dan cara untuk melakukan pencegahan *fraud* di dalam perusahaan.

2. Perusahaan

Dengan adanya penelitian ini diharapkan membantu manajemen dalam melakukan evaluasi pengendalian internal perusahaan demi meminimalisir risiko *fraud* pada siklus penjualan dan penerimaan kas dan dapat memperbaiki kelemahan yang ada pada perusahaan.

3. Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang memiliki ketertarikan yang sama yaitu pada pengendalian internal, *fraud*, dan pencegahan atas *fraud*. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam ilmu pengetahuan dan pengembangan penyusunan karya ilmiah di masa yang akan datang.

1.5. Kerangka Pemikiran

Manajemen memiliki tanggung jawab atas pengendalian internal perusahaan. Hal ini dijelaskan dalam *Sarbanes-Oxley Act* seksi 404 yang berisi bahwa manajemen bertanggung jawab untuk membangun dan memelihara struktur pengendalian internal yang memadai dalam laporan keuangan. Manajemen juga harus mengidentifikasi kerangka kerja yang digunakan untuk mengevaluasi pengendalian internal. Kerangka kerja yang dapat digunakan dalam mengevaluasi pengendalian internal adalah COSO *Enterprise Risk Management – Integrated Framework* (COSO ERM) yang diterbitkan oleh *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission* Amerika Serikat pada tahun 2004 yang merupakan pengembangan dari kerangka kerja COSO untuk pengendalian internal yang diterbitkan pada tahun 1992.

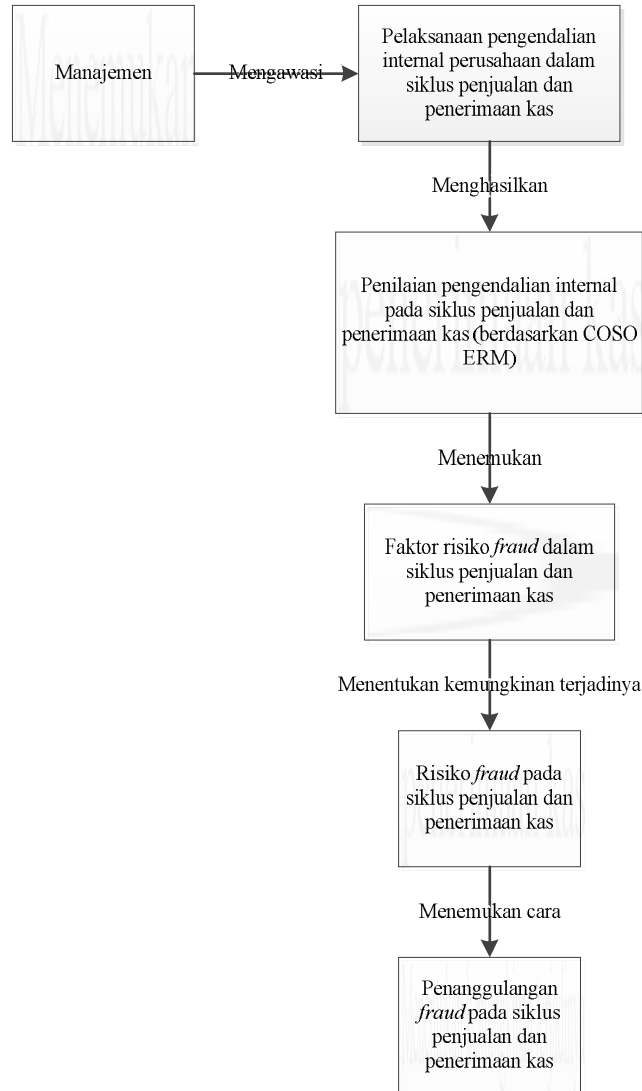
Melihat kewajiban yang ada, maka manajemen sebagai pihak yang mengarahkan, menciptakan, dan mengatur jalannya perusahaan wajib untuk menciptakan pengendalian internal yang memadai demi mencapai tujuan atau *goals* yang telah ditetapkan. Manajemen dapat melakukan pengawasan atas pengendalian internal yang ada di perusahaan dengan melakukan dua hal penting yaitu melakukan evaluasi *design* dari pengendalian internal dan menguji keefektifan pengendalian internal yang telah dibuat (Arens, dkk, 2017:377). Setelah melakukan dua hal tersebut akan diperoleh nilai atas pengendalian berdasarkan COSO ERM. Menurut COSO (2015:196), dalam kerangka kerja COSO ERM, pengendalian internal memiliki delapan komponen yaitu *internal environment, objective setting, event identification, risk assessment, risk response, control activities, information and communication, dan monitoring*. Kedelapan komponen tersebut membantu manajemen memastikan bahwa operasi perusahaan berjalan sesuai dengan perencanaan dan dapat mencapai *goals* yang sudah ditetapkan.

Dari hasil penilaian atas pengendalian internal yang telah ada, maka akan ditemukan risiko-risiko *fraud* yang ada pada perusahaan dalam melaksanakan kegiatan operasinya. Dalam hal ini peneliti melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pengendalian internal perusahaan khususnya di dalam siklus penjualan dan penerimaan kas. Apabila pengendalian internal perusahaan baik, maka hasil transaksi

dalam siklus penjualan dan penerimaan kas dapat dipercaya kebenarannya. Apabila tidak maka sebaliknya.

Setelah melakukan evaluasi, maka akan ditemukan faktor apa saja yang dapat memicu adanya *fraud*. Tiga kondisi *fraud* yang dikenal dengan *fraud triangle* meliputi *pressure*, *opportunities*, dan *rationalization*. Dari masing-masing kondisi akan ditentukan risiko *fraud* apa saja yang ada pada siklus penjualan dan penerimaan kas di perusahaan. Kondisi tersebut dapat diketahui dengan cara melakukan wawancara dengan manajemen dan membagikan kuesioner kepada pegawai. Hasil wawancara dan kuesioner diolah dan dianalisis sehingga didapatkan identifikasi risiko *fraud* yang terjadi di siklus penjualan dan penerimaan kas perusahaan dan cara menanggulangi *fraud* tersebut.

Gambar 1.1.
Kerangka Pemikiran



Sumber: Arens, dkk (2017) dan COSO (2017) diolah.